

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL	Vol. 4, No. 2, Juli 2022 Halaman: 25-31
	PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	

ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM TEKS CERITA BUKU PELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR

Mira Tiana¹, Abidinsyah², Sa'adah Erliani³
Prodi PGSD¹, Prodi Biologi², Prodi PGSD³, STKIP PGRI Banjarmasin^{1,2,3}
¹miratiana750@gmail.com, ²abidinsyah@stkipbjm.ac.id,
³saadاهرliani@stkipbjm.ac.id

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam teks cerita buku pelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 siswa kelas V sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, 2014, 2015 dan Penerbit Erlangga tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah teks cerita pada buku pelajaran tematik kelas V SD tema lingkungan sahabat kita. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar dan buku. Teknik analisis data ada beberapa tahapan yaitu dengan membaca teks, memilih menentukan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan hasil dari analisis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada 10 nilai karakter yaitu : (a) jujur (b) kerja keras (c) peduli sosial (d) tanggung jawab (e) toleransi (f) rasa ingin tahu (g) toleransi (h) rasa ingin tahu (i) toleransi (j) peduli lingkungan.

Kata Kunci: nilai karakter, teks cerita, buku pelajaran tematik

ANALYSIS OF CHARACTER VALUES IN TEXTBOOK STORY OF THEMATIC BOOKS ON FIFTH GRADE ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: The problem in this study is how the character values contained in the text of the story text of the integrated thematic textbook of the 2013 curriculum for grade 5 elementary school students. This study aims to describe character values in the text of the story text of the 2013 Curriculum Integrated Thematic textbook for fifth grade elementary school students published by the Ministry of Education and Culture in 2013, 2014, 2015 and Erlangga Publisher in 2014. This type of research is library research using descriptive methods. The source of this research data is the text of the story in the thematic textbook for the fifth grade elementary school with the theme of our friend's environment. The data collection technique used is documentation. Documentation in

the form of writing, pictures and books. There are several stages of data analysis techniques, namely by reading the text, choosing to determine the data, analyzing the data and making conclusions from the results of the analysis. Based on the research results, there are 10 character values, namely: (a) honest (b) hard work (c) social care (d) responsibility (e) tolerance (f) curiosity (g) tolerance (h) curiosity (i) tolerance (j) care for the environment.

Keywords: *character values, story text, thematic textbooks.*

PENDAHULUAN

Penanaman nilai karakter dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Karakter seseorang dapat tercermin dari segala bentuk tingkah laku individu dan bisa berubah akibat pengaruh lingkungan, misalnya di lingkungan sekolah. lingkungan sekolah pada hakikatnya bukan sekedar tempat transfer pengetahuan, melainkan juga mengupayakan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai. Cara yang bisa ditempuh untuk menanamkan karakter pada anak, salah satunya adalah melalui teks cerita.

Teks cerita dipelajari pada semua tingkat sekolah. Dalam hal ini penulis hanya meneliti teks cerita yang terdapat dalam buku pelajaran tingkat sekolah dasar. Pemilihan teks cerita pada buku pelajaran tingkat sekolah dasar sebagai objek penelitian penulis disebabkan teks cerita yang diberikan pada anak-anak tingkat sekolah dasar dapat menanam nilai karakter pada anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Karakter dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan nilai-nilai karakter dalam teks cerita. Teks cerita yang terdapat dalam buku pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 siswa sekolah dasar masih perlu dikaji dan dianalisis nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi ini digunakan untuk menganalisis karakter manusia dalam lingkungan masyarakat. Pendekatan tersebut sejalan dengan penelitian ini yang mana teks sebuah cerita yang terdapat dalam buku pelajaran tematik tema lingkungan sahabat kita yang merupakan bahan yang akan diteliti atau ditelaah peneliti untuk melihat nilai karakter yang terdapat di dalamnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah buku mata pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 kelas V SD Tema Lingkungan Sahabatku edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Data yang akan di analisis oleh peneliti yaitu nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran tematik siswa SD kelas V dengan tema Lingkungan sahabatku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pertama. Teks cerita semut dan beruang menceritakan si beri beruang yang sangat marah kepada semut karena semut terus terusan mengambil air miliknya sehingga. kemudian se ekor kelinci memberitahu semut bahwa jangan lagi mengambil air punya beruang karna beruang sangat marah. tetapi semut – semut tidak berhenti menyerah mereka terus menggali lobang membuat jebakan untuk beri beruang karena beruang sudah membuat teman semutnya hilang, tidak lama semut menggali lobang datang se ekor tikus untuk membantu semut karna tikus juga pernah mau ditangkap oleh beri beruang.

Kedua. Teks Ceita Ibuku Seorang Perawat menceritakan tentang Lisa yang mempunyai seorang ibu perawat yang melakukan pengabdian dirumah sakit daerah kotanya. Lisa dan teman – temannya mendapat tugas kelompok dari guru disekolahnya untuk menanyakan apa saja tugas dan kewajiban seorang perawat. Ibu lisa pun menjawab seorang perawat merupakan fungsi kerja di bidang kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan keperawatan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pelayanan bagi penderita yang sakit. Ada sepuluh tugas pokok perawat. Semua tugas tersebut untuk kepentingan merawat pasien, menjalin komunikasi dengan pasien, baik pasien itu anak-anak, remaja, ataupun orang tua.

Ketiga. Teks Cerita Mengikuti perhelatan perkawinan adat Betawi. Pada liburan kenaikan kelas lalu fika dan fito berkunjung kerumah pamannya di jakarta di perumahan griya kencana. Di perumahan griya kencana tinggal warga berbagai daerah, Percampuran orang-orang melayu, sunda, jawa, bugis, makasar, bali, ambon dan ras lain, seperti Arab, Cina, Portugis. “Di komplek tempat tinggal paman iwan ada juga orang Betawi asli. Keluarga pak sobari dan pak syafei itulah warga asli Betawi. Di kompleks perumahan itu walaupun asli penduduk Betawi, mereka berbaur dengan para pendatang. Bahkan, mereka jadi penduduk biasa. Justru yang menjadi pimpinan adalah paman iwan yang bersuku bangsa jawa. Paman iwan menjadi ketua RW di kompleks perumahan tersebut” Ke esokan harinya fika dan fito ke perkawinan anaknya pak sobari . sepasang pengantin itu, mengenakan pakaian adat betawi.

Keempat. Teks Cerita Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak menceritakan tentang acara festival yang dilaksanakan di taman mini Indonesia indah. Tujuannya digelar acara ini adalah supaya anak Indonesia mengenal keragaman lingkungan dan kebudayaan. Permainan Tradisional itu asset budaya bangsa yang sekarang mulai ditinggalkan, karena munculnya gadget. Kita tidak antipasti pada gadget, tapi bagaimana menyeimbangkan gadget dengan permainan tradisional, karena permainan tradisional mengajarkan nilai, etik, dan identitas budaya bangsa, Anak-anak zaman sekarang merupakan generasi emas para pemimpin bangsa di era 100 tahun Indonesia. Kita mengharpkn tiga puluh tahun lagi generasi ini adalah generasi yang dapat mengenali keragaman bangsa, bertoleransi, serta menjaga dan melestarikan kebudayaan.

Kelima. Teks cerita Tradisi Rasulan di Gunung Kidul. Masyarakat Gunung Kidul di Provinsi D.I Yogyakarta mengenal tradisi rasulan. Kegiatan rasulan atau bersih dusun ini dilakukan oleh para petani setelah masa panen. Rasulan biasanya berlangsung selama beberapa hari. Rangkaian kegiatan diawali dengan kerja bakti atau membersihkan lingkungan sekitar dusun. Warga bergotong royong memperbaiki jalan, membuat atau mengecat pagar pekarangan, serta membersihkan makam. Selanjutnya di akhir kirab, warga melakukan doa Bersama di balai dusun. Mereka berdoa memohon ketentraman dan keselamatan diseluruh warga Tradisi rasulan merupakan asset budaya yang harus dipertahankan.

PEMBAHASAN

Dari 5 buah teks cerita yang di analisis nilai-nilai karakter saling berkaitan dengan profil pelajar Pancasila yaitu :

- Pertama. Teks cerita semut dan beruang memiliki tiga nilai karakter yaitu, jujur, kerja keras dan peduli sosial. keterhubungan dengan profil pelajar Pancasila yaitu bergotong royong. Karna di elemen bergotong royong melakukan kegiatan secara bersama sama sehingga membentuk kepedulian sosial.
- Kedua. Teks cerita Ibuku seorang perawat memiliki tiga nilai karakter yaitu, tanggung jawab, toleransi dan rasa ingin tahu. Keterhubungan dengan profil pelajar Pancasila yaitu berkebhinekaan global. Di elemen berkebhinekaan global melakukan tanggung jawab terhadap kebhinekaan di teks cerita ibuku seorang perawat juga memiliki nilai karakter tanggung jawab terhadap pasien. dan juga di elemen bernalar kritis melakukan merefleksikan pemikiran dan proses berpikir ditekst cerita ibuku seorang perawat yang dilakukan teman-teman Lisa.
- Ketiga. Teks cerita mengikuti perhelatan perkawinan adat betawi memiliki dua nilai karakter yaitu, toleransi dan rasa ingin tahu. Keterhubungan dengan profil pelajar Pancasila yaitu, berkebhinekaan global. Di elemen berkebhinekaan global merupakan mengenal dan menghargai budaya.
- Keempat. Teks cerita belajar toleransi dari permainan tradisional anak memiliki satu nilai karakter yaitu toleransi. Keterhubungan dengan profil pelajar Pancasila yaitu berkebhinekaan global. Di elemen berkebhinekaan global merupakan mengenal dan menghargai budaya.
- Kelima. Teks Cerita Tradisi Rasulan di Gunung Kidul memiliki satu nilai karakter yaitu peduli lingkungan. Keterhubungan dengan profil pelajar Pancasila yaitu bergotong royong, Elemen kunci gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara dan Berakhlak Mulia, dan Berkebhinekaan global Elemen kunci berkebhinekaan global adalah mengenal dan menghargai budaya,

kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

Keterangan 18 Nilai Karakter:

1. Jujur	7. Tanggung Jawab	13. Toleransi
2. Disiplin	8. Demokrasi	14. Bersahabat/komunikat
3. Kerja Keras	9. Menghargai prestasi	15. Cinta Damai
4. Kreatif	10. Rasa Ingin Tahu	16. Peduli Lingkungan
5. Mandiri	11. Semangat Kebangsaan	17. Peduli Sosial
6. Gemar Membaca	12. Cinta Tanah Air	18. Religius

Keterangan Profil Pelajar Pancasila:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

Berdasarkan hasil analisis nilai karakter, jumlah keseluruhan nilai karakter yang muncul pada teks cerita yang terdapat pada buku mata pelajaran tematik SD kelas V tema Lingkungan Sahabatku sebanyak 16 nilai karakter. Teks cerita pada buku pelajaran tematik SD kelas V tema Lingkungan Sahabatku memuat 18 nilai karakter yang dikembangkan kemendikbud dan 6 nilai karakter profil pelajar Pancasila tetapi hanya sebagian nilai karakter yang terdapat di dalam beberapa teks cerita pada buku tematik tersebut sehingga ada nilai karakter yang belum muncul.

Nilai karakter pada teks cerita itu sangat baik untuk mengenalkan dan menanamkan nilai karakter ke peserta didik, karena dari teks cerita siswa mampu menanamkan nilai karakter pada teks cerita tersebut. Teks cerita bisa menjadi acuan dalam sarana membangun nilai karakter kepada siswa. Siswa menjadi tidak merasa tertekan dengan proses penanaman nilai karakter melalui teks cerita, yang mana biasanya cara pengajaran di ajarkan sulit di pahami. Melalui teks cerita siswa senang dan lebih mudh memahami karena proses penanaman nilai karakter melalui teks cerita apalagi kalau teks cerita tersebut menarik dan melalui gambar gambar juga. Berharap nanti nya nilai karakter yang dimuat pada teks cerita bisa mengandung semua nilai

karakter di dalamnya karena itu bisa mempermudah dalam mengenalkan dan menanamkan nilai karakter kepada anak.

PENUTUP

Simpulan penelitian ini Teks cerita Semut dan beruang memiliki tiga nilai karakter yaitu, jujur, kerja keras dan peduli sosial. Teks cerita Ibuku seorang perawat memiliki empat nilai karakter yaitu, tanggung jawab, toleransi dan rasa ingin tahu. dan berkebhinekaan global. Teks cerita Mengikuti perhelatan perkawinan adat Betawi memiliki tiga nilai karakter yaitu, toleransi dan rasa ingin tahu. Dan berkebhinekaan global. Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak memiliki dua nilai karakter yaitu, toleransi. Dan berkebhinekaan global. Tradisi Rasulan di Gunung Kidul memiliki tiga nilai karakter yaitu peduli lingkungan. Gotong royong dan berkebhinekaan global.

Nilai karakter yang banyak muncul dalam buku tematik kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita yaitu nilai karakter toleransi, peduli lingkungan dan berkebhinekaan global.

Saran dari penelitian ini yaitu bagi guru dapat menjadikan teks cerita sebagai acuan atau pilihan dalam mengembangkan nilai karakter anak. Teks cerita dapat dijadikan salah satu media untuk menanamkan nilai karakter, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi orang tua dapat menanamkan nilai karakter kepada anak sejak dini seperti nilai karakter religious, cinta tanah air, peduli lingkungan, toleransi agar anak terbiasa dan menjadi anak berkarakter baik.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor atau pendonor dana, atau kepada pihak-pihak yang secara penting berperan dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, M. 2014 *Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryono, B. & Lestariningsih, E.D .(2017). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Bangun Rekaprima*, 3, 33-42.
- Habib Ridwan, M. dan Mudiono, Alif. 2017. Analisis Muaatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tema Lingkungan Sahabat kita. *Wahana Sekolah Dasar* (Kajian Teori dan Praktik).
- Hidayati, Abna. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta 13220: Premadamedia.
- Kaldarnews, (2020). *Begini 6 Profil Pelajar Pancasila Menurut Mendikbud Nadiem Makarim*. Kalderanews.com/2020/05/begini-6-profil-pelajar-pancasila

menurut-mendikbud-nadiem-makarim/.

Qomaruzzaman, B. (2017) Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Samani, Mukhlas dan Hariyanto. 2011. Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya